

Gregorius Yoseph Laba, S.H.

Email: gregoriusyoseph@ijrs.or.id

Linkedin: [Gregorius Yoseph Laba](#)



Profil Singkat

Gregorius Yoseph Laba, S.H. atau yang biasa disapa Yoris merupakan lulusan program sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera. Menjabat sebagai peneliti di IJRS, Yoris memiliki ketertarikan pada isu tata kelola pemerintahan dan reformasi peradilan. Saat ini Yoris terlibat dalam sejumlah program diantaranya kajian kelembagaan dana abadi untuk pemulihan korban tindak pidana, kajian dana pemulihan lingkungan hidup, kajian tata kelola *trust fund* sektor nonpemerintah, serta advokasi dan implementasi rencana aksi *Open Government Partnership* (OGP) di Indonesia.

Beberapa program yang telah diselesaikan Yoris bersama Tim IJRS, antara lain:

1. Kajian Rekomendasi Kebijakan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Bidang Hukum dalam RPJMN 2025-2029;
2. Penyusunan Rencana Strategis 2025-2029 Komnas HAM;
3. Penyusunan Policy Paper tentang Penguatan SDM Kejaksaan Agung
4. Kajian dan Kegiatan Pemberdayaan Hukum: Memperkuat Akses Masyarakat Terhadap Keadilan;
5. Asesmen KUHP 2023 terhadap Peraturan Internal Lembaga Penegak Hukum terkait Keadilan Restoratif;
6. Kajian Perwujudan Tata Kelola *Victim Trust Fund* di Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK);
7. Menerjemahkan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana Belanda (*Wetboek van Strafvordering*);
8. Penyusunan Rancangan Undang-Undang tentang Anti Diskriminasi;
9. Penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah dan Naskah Urgensi terkait Penyelenggaraan Pengumpulan Sumbangan;
10. Penyusunan Rancangan Peraturan Presiden tentang Keterbukaan Pemerintah Indonesia; dan

11. Penyusunan Peraturan Kejaksaan Tentang Kode Perilaku Jaksa dan Tata Cara Pemeriksaan atas Pelanggaran Kode Perilaku Jaksa.

Jabatan Saat Ini

Peneliti

Pendidikan:

1. S1 Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera (lulus 2023)

Pengalaman Kerja

1. Magang sebagai asisten peneliti Dani Darussalam Tax Center (tahun 2022)
2. Peneliti Muda Yayasan Plan International Indonesia (tahun 2022-2023)

Program IJRS yang Sedang Dijalankan

1. Kajian Kelembagaan Dana Abadi untuk Pemulihan Korban Tindak Pidana
2. Kajian Dana Pemulihan Lingkungan Hidup
3. *Open Government Partnership* dan Implementasi Rencana Aksi Open Government Indonesia (RAN OGI) VIII
4. Kajian Tata Kelola *Trust Fund* Sektor Nonpemerintah
5. Kajian Unfair Trial Penerapan Hukuman Mati pada Kasus Narkotika
6. Penyusunan Rancangan Undang-Undang tentang Narkotika dan Psicotropika

Program yang Telah Dijalankan

1. Kajian Rekomendasi Kebijakan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Bidang Hukum dalam RPJMN 2025-2029;
2. Penyusunan Rencana Strategis 2025-2029 Komnas HAM;
3. Penyusunan Policy Paper tentang Penguatan SDM Kejaksaan Agung
4. Kajian dan Kegiatan Pemberdayaan Hukum: Memperkuat Akses Masyarakat Terhadap Keadilan;
5. Asesmen KUHP 2023 terhadap Peraturan Internal Lembaga Penegak Hukum terkait Keadilan Restoratif;
6. Kajian Perwujudan Tata Kelola *Victim Trust Fund* di Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK);
7. Menerjemahkan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana Belanda (*Wetboek van Strafvordering*)
8. Penyusunan Rancangan Undang-Undang tentang Anti Diskriminasi;
9. Penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah dan Naskah Urgensi terkait Penyelenggaraan Pengumpulan Sumbangan;
10. Penyusunan Rancangan Peraturan Presiden tentang Keterbukaan Pemerintah Indonesia; dan
11. Penyusunan Peraturan Kejaksaan Tentang Kode Perilaku Jaksa dan Tata Cara Pemeriksaan atas Pelanggaran Kode Perilaku Jaksa.

Pencapaian

1. Terlibat dalam High-Level Financing Conference Education Cannot Wait 2023;
2. Terlibat dalam United Nations Transforming Education Summit 2022;
3. Anggota Global Youth Panel for Education in Emergencies Plan International; dan
4. Juara 1 Kompetisi Film Dokumenter University of Toronto Sustainability Film Festival 2023.